

ABSTRAK

Implementasi Gerakan Literasi di Sekolah Dasar mengacu pada peraturan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang program literasi sekolah yakni “Penumbuhan budi pekerti melalui pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum waktu belajar dimulai”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah dan Warga Sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka atau *action research*. Adapun penerapan gerakan literasi dimulai dari sosialisasi pemerintah kepada Kepala sekolah sebagai penyelenggara kebijakan literasi Sekolah Dasar yang disosialisasikan kembali kepada guru kelas sebagai pendamping literasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi gerakan literasi sekolah dasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka atau *action research*. Dari berbagai studi pustaka yang diperoleh melalui jurnal dan *Google Scholar*, penelitian ini memfokuskan pada tahapan literasi, jenis literasi, dan pola literasi. Hasil penelitian mengenai Implementasi Gerakan Literasi di Sekolah Dasar meliputi beberapa langkah-langkah yaitu tahap pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di ekosistem sekolah, tahap pengembangan minat baca untuk meningkatkan kemampuan literasi, dan tahap pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi. Rekomendasi pada penelitian ini yakni a) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan mampu memotivasi guru dalam menerapkan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. b) Bagi guru, dapat meningkatkan kreativitas Gerakan Literasi Sekolah agar siswa termotivasi dalam meningkatkan minat baca. c) Bagi siswa implementasi gerakan literasi yang diterapkan di sekolah mampu meningkatkan minat baca dan menulis.